

ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA DAN RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA KOPERASI KARYAWAN KEBUN/PKS/PLASMA SEI PAGAR (KOPKAR SPA)

Reni Yulianthi¹, Gusnardi², Gani Haryana³

Email : reniyulia11@rocketmail.com¹, gusnardi.akuntan@gmail.com², gani_haryana@yahoo.com³

No. Hp : 085365094096

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *Cooperation will basically targeted activities to achieve goals. Where each activity is run cooperations in need of funds used to carry out activities of the cooperation is called working capital. Analysis of working capital related to the source and its use will help the parties concerned to find out how to manage working capital efficiently and effectively to improve the return of the cooperation. The purpose of this study is to investigate the efficiency of working capital and return on equity. The method used is descriptive, with a comparative analysis of the financial statements and conclusion. Results obtained by the analysis of financial statements that koperasi karyawan kebun/PKS/plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) working capital and return on equity changes every year. Management cooperations should do the planning in managing working capital and other cooperation funds, this is because the position of assets for the years 2010 to 2014 is not stable, if this is the case it is feared return on equity declined.*

Keywords: *Efficiency of Working Capital and Return on Equity*

ANALISIS EFISIENSI MODAL KERJA DAN RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA KOPERASI KARYAWAN KEBUN/PKS/PLASMA SEI PAGAR (KOPKAR SPA)

Reni Yulianthi¹, Gusnardi², Gani Haryana³

Email : reniyulia11@rocketmail.com¹, gusnardi.akuntan@gmail.com², gani_haryana@yahoo.com³
No. Hp : 085365094096

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Koperasi pada dasarnya akan melakukan aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan. Dimana setiap aktivitas yang dijalankan koperasi membutuhkan dana untuk melangsungkan kegiatan koperasi yang disebut modal kerja. Analisis modal kerja berhubungan dengan sumber dan penggunaannya akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja efisien dan efektif untuk meningkatkan rentabilitas koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi modal kerja dan rentabilitas modal sendiri. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, dengan menganalisis laporan keuangan dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis laporan keuangan diperoleh bahwa koperasi karyawan kebun/PKS/plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) mengalami perubahan modal kerja dan rentabilitas modal sendiri setiap tahun. Koperasi sebaiknya melakukan manajemen perencanaan dalam mengelola modal kerja dan dana perusahaan lainnya, hal ini karena posisi aktiva untuk tahun 2010 sampai 2014 tidak stabil, kalau hal ini terjadi dikhawatirkan rentabilitas modal sendiri akan semakin menurun.

Kata kunci : *Efisiensi Modal Kerja dan Rentabilitas Modal Sendiri*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan usahanya, koperasi mempunyai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah mendapatkan laba dan mengharapkan *return* dari investasi jangka pendeknya. Sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup koperasi. Untuk mencapai tujuan tersebut koperasi menggunakan sejumlah modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan untuk menjalankan aktivitasnya dalam menghasilkan pendapatan dan mendapatkan keuntungan.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh koperasi adalah masalah efisiensi modal kerja. Dalam mengatasi hal ini rasio yang digunakan adalah tingkat perputaran modal kerja. Efisiensi modal kerja adalah ketetapan atau cara dalam mengatur pembiayaan atau pengeluaran koperasi secara efektif tidak membuang waktu, tenaga dan biaya. Semakin cepat perputaran modal kerja, maka perputaran modal kerja semakin tinggi dan semakin efisien sehingga akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri koperasi tersebut. Untuk mengukur tingkat efisiensi modal kerja, dapat menggunakan analisis rasio perputaran modal kerja. Rasio perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini, dengan cara membandingkan penjualan dengan jumlah modal kerja (Kasmir, 2011).

Apabila hasil perputaran modal kerja rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika hasil perputaran modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil. Menurut Kasmir (2011) *Formulasi* dari rasio perputaran modal kerja adalah:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar})} \times 1 \text{ kali}$$

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rentabilitas modal sendiri menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik pula efisiensinya (Kasmir, 2011).

Sedangkan menurut Bambang Riyanto dalam Rizkio (2012) rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi para pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dipihak lain. Dari beberapa definisi tentang rentabilitas modal sendiri maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan, yang dibandingkan adalah bukan keseluruhan modal, melainkan hanya jumlah modal sendiri saja. Rentabilitas modal sendiri dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel Perputaran Modal Kerja dan Rentabilitas Modal Sendiri Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) Tahun 2010 - 2014

| Variabel | Tahun | | | | |
|----------------------------|-----------|------------|------------|-------------|------------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| Perputaran Modal Kerja | 4,56 kali | -5,80 kali | -6,37 kali | -12,41 kali | 28,13 kali |
| Rentabilitas Modal Sendiri | 2,56% | 3,24% | 0,94% | 0,10% | 0,12% |

Sumber: KOPKAR SPA (2010 s.d 2014)

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) yang terletak di desa Pantai Raja kecamatan Perhentian Raja kabupaten Kampar pekanbaru. Penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2015 sampai selesai. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahun 2010 sampai 2014 yang bersumber dari laporan pertanggung jawaban pengurus Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar selama lima tahun, yakni dari tahun 2010, 2011, 2012, 2013, dan 2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah kemampuan modal kerja yang berputar selama periode siklus kas dari perusahaan. Perputaran modal kerja dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan neto dan selisih dari aktiva lancar dan utang lancar. Perputaran modal kerja pada koperasi karyawan kebun/PKS/plasma sei pagar (KOPKAR SPA) tahun 2010 sampai 2014 dapat dilihat dalam perhitungan pada tabel berikut:

Tabel Perhitungan Perputaran Modal Kerja (dalam Rp)

| Tahun | Penjualan Neto | Aktiva Lancar | Utang Lancar | Perputaran Modal Kerja | Kriteria |
|-------|----------------|---------------|---------------|------------------------|------------------|
| 2010 | 3.551.929.418 | 2.219.805.139 | 1.441.550.948 | 4,56 kali | Sangat Efisiensi |
| 2011 | 10.331.164.883 | 4.105.453.486 | 5.886.473.278 | -5,8 kali | Kurang |

| | | | | | |
|------|---------------|---------------|---------------|-------------|----------------------------------|
| 2012 | 9.799.621.978 | 4.768.977.162 | 6.306.197.857 | -6,37 kali | Efisiensi Kurang Efisiensi |
| 2013 | 8.599.242.306 | 4.333.188.133 | 5.026.024.194 | -12,41 kali | Kurang Efisiensi |
| 2014 | 7.510.874.884 | 4.049.934.916 | 3.782.954.018 | 28,13 kali | Sangat Efisiensi |

Sumber: KOPKAR SPA (2010 s.d 2014)

Pada tabel menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) tahun 2010 adalah 2,56 kali, yang berarti dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata sebanyak 2,56 kali dalam setahun. Tingkat perputaran modal kerja tahun 2011 adalah -5,80 kali, yang berarti dana yang tertanam dalam modal kerja tidak berputar rata-rata sebanyak 5,80 kali dalam setahun. Tingkat perputaran modal kerja tahun 2012 adalah -6,37 kali, yang berarti dana yang tertanam dalam modal kerja tidak berputar rata-rata sebanyak 6,37 kali dalam setahun. Tingkat perputaran modal kerja tahun 2013 adalah -12,41 kali, yang berarti dana yang tertanam dalam modal kerja tidak berputar rata-rata sebanyak 12,41 kali dalam setahun. Dan tingkat perputaran modal kerja tahun 2014 adalah 28,13 kali, yang berarti dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata sebanyak 28,13 kali dalam setahun.

Perputaran modal kerja yang dicapai Koperasi karyawan kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) dari tahun 2010 sampai 2014 masing-masing adalah 4,56 kali; -5,8 kali; -6,37 kali; -12,41 kali; dan 28,13 kali. Bila angka-angka tersebut dibandingkan dengan standar pengukuran maka perputaran modal kerja Koperasi karyawan kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) dari tahun 2010 sampai 2014 termasuk dalam kriteria cukup efisien.

Hal ini terjadi karena dana modal modal kerja yang tertanam pada tahun 2011, 2012, dan 2013 tidak ada perputaran disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas koperasi yang terlalu besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Kasmir (2011) dan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahma (2011), Agus Wibowo (2012) dan Sri Patoyah (2005) yang menyatakan apabila perputaran modal kerja rendah, maka dapat diartikan koperasi sedang mengalami rendahnya tingkat perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar.

Analisis Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dari modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rentabilitas modal sendiri dapat dihitung dengan membandingkan antara SHU setelah pajak dengan total modal sendiri. Rentabilitas modal sendiri Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) tahun 2010 sampai 2014 dapat dilihat dalam perhitungan pada tabel di bawah ini:

Tabel Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri (dalam Rp)

| Tahun | SHU Setelah Pajak | Total Modal Sendiri | Rentabilitas Modal Sendiri | Kriteria |
|-------|-------------------|---------------------|----------------------------|------------------|
| 2010 | 318.295.108 | 124.510.858 | 2,56% | Kurang Efisiensi |
| 2011 | 639.633.556 | 196.980.858 | 3,24% | Cukup Efisiensi |
| 2012 | 261.196.991 | 275.430.358 | 0,94% | Kurang Efisiensi |
| 2013 | 36.522.258 | 346.770.358 | 0,10% | Kurang Efisiensi |
| 2014 | 48.523.885 | 420.230.358 | 0,12% | Kurang Efisiensi |

Sumber: KOPKAR SPA (2010 s.d 2014)

Pada tabel menunjukkan bahwa tingkat rentabilitas modal sendiri Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) tahun 2010 adalah 2,56% yang berarti setiap Rp 100,00 modal sendiri akan menghasilkan sisa hasil usaha setelah pajak Rp 2,56. Tingkat rentabilitas modal sendiri tahun 2011 adalah 3,24% yang berarti setiap Rp 100,00 modal sendiri akan menghasilkan sisa hasil usaha setelah pajak Rp 3,24. Tingkat rentabilitas modal sendiri tahun 2012 adalah 0,94% yang berarti setiap Rp 100,00 modal sendiri akan menghasilkan sisa hasil usaha setelah pajak Rp 0,94. Tingkat rentabilitas modal sendiri tahun 2013 adalah 0,10% yang berarti setiap Rp 100,00 modal sendiri akan menghasilkan sisa hasil usaha setelah pajak Rp 0,10. Dan tingkat rentabilitas modal sendiri tahun 2014 adalah 0,12% yang berarti setiap Rp 100,00 modal sendiri akan menghasilkan sisa hasil usaha setelah pajak Rp 0,12.

Rentabilitas modal sendiri yang dicapai Koperasi karyawan kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) dari tahun 2010 sampai 2014 masing-masing adalah 2,56%; 3,24%; 0,94%; 0,10%; dan 0,12%. Apabila angka-angka tersebut dibandingkan dengan standar pengukuran maka rentabilitas modal sendiri Koperasi karyawan kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) dari tahun 2010 sampai 2014 termasuk dalam kriteria kurang efisien.

Hal ini disebabkan karena kurangnya efisiensi manajemen modal kerja, karena jika modal kerja yang ada dijalankan sesuai dengan manajemennya maka akan meningkatkan rentabilitas modal sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Munawir dalam Rizkio (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Sri patoyah (2005) dan Yuandi K Timbul (2013) yang menyatakan bahwa apabila rasio yang dihasilkan dari analisis tersebut menunjukkan persentase yang lebih besar dari standar yang ditentukan maka usaha dari koperasi tersebut selama periode tersebut berjalan dengan baik. Tetapi sebaliknya apabila angka rasio yang dihasilkan lebih kecil dari standar yang telah ditentukan maka koperasi tersebut selama periode itu tidak dapat memanfaatkan modalnya dengan baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan beberapa simpulan antara lain :

1. Tingkat efisiensi modal kerja pada Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) pada tahun 2010 memperoleh kriteria sangat efisien dengan skor 4,56 kali. Tahun 2011 memperoleh kriteria kurang efisien dengan skor -5,80 kali. Tahun

2012 memperoleh kriteria kurang efisien dengan skor -6,37 kali. Tahun 2013 memperoleh kriteria kurang efisien dengan skor -12,41 kali. Dan tahun 2014 memperoleh kriteria sangat efisien dengan skor 28,13 kali.

2. Tingkat rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) pada tahun 2010 memperoleh kriteria kurang efisien dengan skor 2,56%. Tahun 2011 memperoleh kriteria cukup efisien dengan skor 3,24%. Tahun 2012 memperoleh kriteria kurang efisien dengan skor 0,94%. Tahun 2013 memperoleh kriteria kurang efisien dengan skor 0,10%. Dan tahun 2014 memperoleh kriteria kurang efisien dengan skor 0,12%.

Dari simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Dengan adanya peraturan menteri yang mengatur tentang petunjuk pelaksanaan penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam, diharapkan koperasi karyawan kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) memperbaiki manajemen modal kerja agar dapat mengatur modal kerjanya hingga ke tahap sangat efisien dan meningkatkan tingkat rentabilitas modal sendiri. Selain itu, koperasi juga melakukan strategi atau kebijakan-kebijakan baru untuk menunjang keberhasilan dari aspek yang kurang bagus.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan mengukur tingkat efisien yang lain dengan analisis lain dan peraturan menteri lainnya ataupun menghitung kinerja dari pengelola dengan menggunakan indikator ini. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisien sebuah koperasi yang diukur dengan laporan keuangan dan dokumen lainnya yang menunjang. Semoga untuk kedepannya koperasi ini mampu memperbaiki bagian yang kurang baik untuk tujuan bersama mensejahterakan anggota Koperasi Karyawan Kebun/PKS/Plasma Sei Pagar (KOPKAR SPA) Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo., 2012. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Di BEI, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm/article/view/2459/2512>, diakses pada 08 Februari 2016.
- Alven Zulfi., 2013. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Automotive and Allied 2008-2010), *Skripsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Pekanbaru.
- Aulia Rahma., 2011. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di

BEI periode 2004-2008), <http://eprints.undip.ac.id/28981/>, diakses pada 11 Maret 2015.

Budi Rahardjo., 2009. *Laporan keuangan Perusahaan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Kasmir., 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.

Rizkio., 2012. Pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri (studi kasus koperasi pegawai pemerintah kota Bandung). <http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/48/jbptunpaspp-gdl-senarizkio-2355-1-senariz-9.pdf>, diakses pada 01 April 2015.

Sri Patoyah., 2005. Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Harapan” Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal Tahun 2001-2003, <http://unnes.ac.id/1040/>, diakses pada 04 Desember 2015.

Yuandi K Timbul., 2013. Perputaran Modal Kerja dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk. Jakarta. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2644/2197>, diakses pada 08 Februari 2016.